

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian pada PT. TELKOM serta pembahasan yang berlandaskan teori, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal pada PT. TELKOM sudah memadai ditunjukkan dengan terpisahnya struktur organisasi audit internal PT. TELKOM dari struktur organisasi inti perusahaan tetapi auditor internal tetap memiliki wewenang penuh untuk melakukan audit pada semua bagian perusahaan pemisahan ini juga bertujuan untuk menjaga independensi audit internal, selain itu auditor internal pada PT. TELKOM diharuskan untuk memiliki latar belakang pendidikan, kecakapan, serta pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
2. *Good Corporate Governance* pada PT. TELKOM sudah terwujud ini terlihat dari sudah adanya kebijakan *corporate governance* pada PT. TELKOM, adanya transparansi dalam visi, misi, tujuan dan strategi perusahaan, adanya akuntabilitas dalam melaksanakan tugasnya, adanya keadilan bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan serta adanya perwujudan tanggung jawab sosial dari perusahaan.
3. Audit internal tidak berpengaruh terhadap *good corporate governance*. Hipotesis pada penelitian ini ditolak karena tingkat signifikansi menunjukkan hasil  $0.196 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa “perwujudan *good*

*corporate governance* tidak dipengaruhi oleh audit internal”. Hasil analisis regresi menunjukkan  $H_0$  diterima karena bagian *adjusted R. Square* sebesar 0.014 berarti pengaruh audit internal terhadap perwujudan pelaksanaan GCG hanya 1,4%. Ini berarti bahwa audit internal tidak berpengaruh banyak terhadap GCG karena banyak pengaruh lain yang lebih mempengaruhi terwujudnya GCG.

### **5.3 Saran**

Untuk mengatasi kelemahan yang ada pada perusahaan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagian audit internal sebaiknya lebih memperhatikan dan mengontrol pelaksanaan GCG pada perusahaan dengan lebih baik sehingga audit internal dapat lebih berperan bagi terwujudnya suatu GCG yang baik yang nantinya akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam bersaing karena di masa modern ini GCG lebih diperhatikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan .
2. Perusahaan sebaiknya lebih memikirkan program-program yang harus dilakukan untuk menunjang terwujudnya GCG sehingga.
3. Perusahaan sebaiknya harus lebih mensosialisasikan program GCG bagi setiap bagian dalam perusahaan agar perwujudan GCG dapat lebih mudah dicapai.